

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini perkembangan dakwah dinilai sangat pesat karena dibantu dengan kemajuan perkembangan teknologi internet. Bicara mengenai masalah di era saat ini, metode atau cara penyampaian dakwah atau materi dakwah tidak lagi bersifat monoton mengenai materi sajian informasi dakwah menjadi sebuah karya yang dapat merubah cara pandang seseorang menjadi lebih mudah memahami ajaran islam. Terkhusus saat ini serba digital, jadi penyampaian dakwah tidak hanya sebatas ceramah di atas mimbar saja, akan tetapi dikarenakan adanya perkembangan media komunikasi cara penyampaian dakwah sekarang semakin meluas pada cara yang modern, salah satunya melalui media Instagram. Dengan membangun komunikasi untuk menciptakan suasana yang harmonis merupakan suatu bagaian yang tidak terpisahkan dalam dari ajaran islam.¹

Pada masa serba digital saat ini, dakwah bukan lagi merupakan sesuatu hal yang harus dilakukan oleh seorang da'i saja, melainkan suatu kewajiban bagi setiap muslim. Berdakwah dengan cara penyampaian yang mudah di pahami oleh semua kalangan sesuai dengan perkembangan pada saat ini melalui berbagai media komunikasi. Salah satu media tersebut ialah ilustrasi digital yang saat ini banyak muncul di platform Instagram. Namun, dapat pula menjadi sebuah tantangan di era saat ini untuk dapat menghasilkan suatu konten-konten dakwah dengan menggunakan cara tersebut. Dikarenakan ilustrasi digital merupakan sebuah seni dalam membuat gambar melalui

¹ Tina Ratnasari Trans, Chairiat, and Parihat Kamil, "Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram Qomikin," *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication* 2, no. 2 (2022): 66–71, <https://doi.org/10.29313/bcsibc.v2i2.3372>.

computer/ Ipead yang memiliki fungsi untuk memperjelas dan menjelaskan suatu naskah tersebut dengan menjelaskan atau menggambarkan tentang isi pesan dakwah. Maka dari itu tidak semua orang yang melakukan dakwah dapat menerapkan metode tersebut dengan baik.²

Dakwah Islam dalam penyampaiannya perlu dikemas dengan trend yang sedang berkembang, oleh karena itu diperlukan suatu metode-metode khusus agar dakwah tersebut bisa diakses oleh semua kalangan. Demikian juga pada konten dakwah melalui Instagram yang saat ini sangat sangatlah tergantung pada tampilan visual. Digital natives mengakses segala informasi yang di butuhkan dalam kehidupannya hanya melalui layar yang berada dalam genggamannya. *Stimulus visual* menjadi suatu cara yang paling umum untuk mendukung suatu keberhasilan penyampaian informasi. Oleh karena itu tidak hanya menerima sebuah informasi dalam sajian bentuk virtual saja, akan tetapi pada perkembangannya setiap individu tertentu di era digital perlahan dituntut untuk bisa menyajikan serta mengekspresikan segala informasi dalam bentuk visual. Semenjak hal ini terjadi, maka karya gambar ilustrasi kerap kali digunakan sebagai media komunikasi visual yang dibutuhkan berbagai pihak untuk menyampaikan berbagai informasi.³

Dakwah merupakan suatu kegiatan komunikasi keagamaan yang dihadapkan kepada perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi yang sekarang ini semakin canggih dan memerlukan suatu adaptasi terhadap perkembangan zaman saat ini, yang berarti bahwasannya dakwah saat ini dituntut untuk dikemas dengan terapan media

² Dewi Nurhasanah, "Produksi Pesan Dakwah Bil-Kitabah Melalui Ilustrasi Digital: Studi Kasus Pada Akun Instagram @Qomikin" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022), <https://etheses.uinsgd.ac.id/54362/>.

³ Rahina Nugrahani, *Muslimah Dan Dakwah Visual Di Jagad Virtual* (Semarang: LPPM UNNES, 2021).

komunikasi. Salah satu media komunikasinya ialah Ilustrasi digital.⁴ Ilustrasi digital merupakan sebuah gambar yang mempunyai tujuan untuk menjelaskan sebuah cerita, naskah atau yang lainnya dengan bentuk visual. Ilustrasi yang baik merupakan sebuah gambar yang harus mewakili teks, kalimat, naskah atau cerita yang menjadi gagasan atau ide penciptaan suatu karya.⁵

Kemudian untuk pesan dakwah yang ingin disampaikan Dai kepada Mad'u selama proses dakwah, dan menjadi amanat atau bahan dakwah yaitu seluruh ajaran Islam yang bersumber darinya. Dakwah bersumber dari Al-Quran dan Hadist. Kedua tersebut merupakan pedoman mutlak bagi umat Islam. Sebaliknya, pengembangan materi dakwah mencakup keseluruhan budaya Islam dan hanya bersumber dari kedua sumber utama tersebut. Pesan dakwah merupakan seruan kepada seluruh umat khususnya umat Islam di muka bumi, agar selalu bertaqwa kepada Allah SWT. Oleh karena itu pesan dakwah mempunyai pengaruh yang amat besar terhadap perilaku dan tingkah laku orang lain.⁶

Dakwah melalui ilustrasi digital mempunyai dua hal yang utama yaitu ilustrasi dan juga pesan dakwah tulisan. Pesan dakwah tulisan dapat dibagi menjadi tiga bagian yakni, pesan dakwah syariah dan pesan akidah serta pesan dakwah akhlak. Prinsip dakwah tersebut selama tidak bertentangan dengan syariat islam dan juga Al-Qur'an serta sunnah-sunnah. Oleh karena itu dapat dikatakan sebagai suatu pesan dakwah.

⁴ Andries Kango, "Dakwah Di Tengah Komunitas Modern," *Jurnal Dakwah Tabligh* 16, no. 1 (2015): 42–53.

⁵ Alfa Risi and Zulkifli, "Kajian Semiotika Ilustrasi Digital Karya Agung Budi Santoso (Pendekatan Semiotika Roland Barthes)," *MAVIS: Jurnal Desain Komunikasi Visual* 4, no. 02 (2022): 47–55, <https://doi.org/10.32664/mavis.v4i02.739>.

⁶ Lestari Dian, "P Dakwah Dalam Desain Komunikasi Visual Pada Akun Instagram@ Gendhukstory (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)," 2023, <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/29484%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/29484/1/BAB1%2C2%2C2C%20DAPUS.pdf>.

Kemudian satu dari ketiga pesan dakwah yang disampaikan kepada mad'u yakni pesan dakwah akhlak. Akhlak merupakan suatu sifat dari seseorang yang sudah tertanam dalam diri seseorang sejak dini, hal seperti ini bisa terjadi karena disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang dapat berpengaruh terhadap karakter seseorang, salah satu faktornya ialah lingkungan dimana dirinya berada atau faktor lingkungan. Akulturasinya terdapat akhlak mulia dan akhlak tercela. Akhlak mulia merupakan sebuah perbuatan yang baik dan benar serta disenangi oleh orang banyak, sedangkan untuk akhlak tercela ialah suatu perbuatan yang dianggap tidak benar atau salah, yang sudah seharusnya untuk dapat dihindari. Adapun dalam kategorisasinya berdasarkan ajaran Islam, akhlak dapat dibagi menjadi empat jenis, yakni akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rasulullah, akhlak kepada diri sendiri, dan akhlak kepada orang lain atau saudara semuslim.⁷

Berdakwah melalui ilustrasi digital yang disampaikan melalui akun Instagram amat sangat tergantung pada tampilan visualnya. Sebuah rangsangan visual menjadikan sebuah cara yang paling umum sebagai pendukung dalam suatu upaya proses keberhasilan sebuah penyampaian informasi, tidak hanya menerima informasi dalam sajian bentuk visual saja, akan tetapi pada perkembangannya setiap individu-individu di era digital saat ini perlahan dituntut untuk dapat menyajikan serta mengekspresikan segala informasi dalam suatu bentuk visual.⁸ Salah satu akun yang menggunakan ilustrasi digital sebagai menyampaikan pesan dakwahnya yakni akun Instagram @qomikin milik Faris Saputra sebagai sang ilustrator. Dakwah yang di jalankan oleh Faris Saputra pemilik akun @qomikin ini cukup memikat, dapat dilihat dari like dan

⁷ Faisal Khidir Amirulloh, "Pesan Dakwah Tentang Akhlak Dalam Akun Instagram @arielsyafrin : Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022), <https://digilib.uinsgd.ac.id/58956/>.

⁸ Nugrahani, *Muslimah Dan Dakwah Visual Di Jagat Virtual*.

pengikutnya sekitar 129 ribu yang mengikuti karena menggunakan ilustrasi yang sangat menarik.

Akan tetapi, tidak semua orang dapat memahami makna dari ilustrasi dakwah yang dikemas oleh @qomikin dalam postingannya. Makna visual juga merupakan salah satu pendukung pesan yang disampaikan. Oleh karenanya, pemaknaan ilustrasi dakwah tidak cukup hanya berdasarkan persepsi pribadi. Agar pesan dakwah tersampaikan secara optimal perlu adanya proses pemaknaan teoritis salah satunya menggunakan analisis Semiotika. Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari sederetan objek, peristiwa, hingga kebudayaan sebagai suatu tanda.⁹

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul “Dakwah Melalui Ilustrasi Digital (Analisis Semiotika Roland Barthes Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Qomikin)”. Fokus penelitian ini adalah mengambil postingan ilustrasi dakwah yang dibagikan di akun Instagram @qomikin. Kemudian diteliti mengenai pesan dakwah yang disampaikan melalui ilustrasi digital dalam akun Instagram @qomikin. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes untuk menemukan sebuah makna pada suatu tanda yang meliputi, konotasi, denotasi dan mitos untuk memahami suatu makna tanda pesan dakwah yang terkandung dalam setiap unsur atau tanda dalam karya ilustrasi digital akun @qomikin.

⁹ Jerina Fujiantie, “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Postingan Akun Instagram @BagusSuhar,” *Institutional Digital Repository (Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin)* (UIN Antasari Banjarmasin, 2021), <https://idr.uin-antasari.ac.id/16736/>.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, terdapat 3 fokus poin dan pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana pesan dakwah pada akun Instagram @qomikin?
2. Bagaimana Analisis Semiotika Roland Barthes pada akun Instagram @qomikin?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah pada akun Instagram @qomikin.
2. Untuk mengetahui makna Analisis Semiotika Roland Barthes dalam karya ilustrasi digital pada akun @qomikin.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Untuk dijadikan sebagai refrensi ilmu pengetahuan mengenai pesan dakwah melalui ilustrasi digital dalam media sosial Instagram.
2. Dapat memberikan sebuah kontribusi untuk kajian ilmu pengetahuan mengenai pesan dakwah yang terdapat dalam karya ilustrasi digital.
3. Sebagai suatu pengembangan ilmu komunikasi yang berkaitan dengan studi pustaka pesan dakwah pada akun Instagram @qomikin.

b. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi peneliti yaitu, untuk menggali wawasan penulis mengenai pesan dakwah dalam karya ilustrasi digital akun Instagram @qomikin dengan menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes.

2. Manfaat bagi pembaca yaitu, pembaca dapat mengetahui pesan dakwah apa yang terdapat dalam karya ilustrasi digital pada akun Instagram @qomikin dan bagaimana cara untuk menganalisis dengan menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes.
3. Manfaat bagi peneliti berikutnya yaitu, bisa dijadikan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
4. Manfaat bagi lembaga yaitu, bisa dijadikan sebagai masukan yang membangun untuk meningkatkan semangat pendakwah di media sosial Instagram supaya dapat memberikan suatu karya ilustrasi atau konten yang positif dan mengandung pesan dakwah bagi semua orang.
5. Manfaat bagi masyarakat yaitu, dapat memberikan masukan dan pemahaman bagi masyarakat mengenai pesan dakwah yang terdapat pada akun Instagram @qomikin supaya dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Konsep

1. Dakwah

Dakwah menurut etimologis berasal dari kata bahasa arab دعا- يدعو- دعوة yang memiliki arti mengajak, menyeru memanggil dan mengundang. Dakwah ialah suatu usaha untuk memindahkan umat dari situasi negatif kepada yang positif. Seperti dari suatu situasi kekufuran kepada keimanan, dari perpecahan menjadi persatuan, dari kemelaratan menjadi kemakmuran dari kemaksiatan kepada ketaatan untuk mencapai keridhaan dari Allah SWT.¹⁰

Pesan Dakwah

Pengertian Pesan Dakwah adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seseorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan komunikator. Dapat ditinjau dari segi etimologinya “*da’wah*” merupakan panggilan dan seruan ataupun ajakan. Bentuk perkataan atau kalimat tersebut tersebut dalam bahasa Arab biasa disebut dengan masdar. Sedangkan bentuk kata kerja atau *fi’il* yakni berarti memanggil atau menyeru serta mengajak. Orang yang menyampaikan dakwah atau berdakwah biasa disebut dengan *da’i* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang di dakwahi (menerima pesan dakwah) disebut dengan *mad’ū*. Pesan dakwah merupakan segala sesuatu yang ingin disampaikan oleh pendakwah kepada penerima atau objek dakwah, yakni secara keseluruhan ajaran agama Islam yang ada dalam Al-Qur’an maupun sunnah. Karena pada dasarnya isi dari pada pesan dakwah berisikan materi

¹⁰ M.Sos.I Dr.Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, ed. Qiara Media (Parepare: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), [http://repository.iainpare.ac.id/1165/1/Pengantar Ilmu Dakwah.pdf](http://repository.iainpare.ac.id/1165/1/Pengantar%20Ilmu%20Dakwah.pdf).

mengenai ajaran Islam. Ajaran-ajaran Islam tersebut dibagi menjadi tiga yakni aqidah, syariah dan akhlak.¹¹

2. Akhlak

Secara etimologi, kata akhlaq berasal dari bahasa Arab jamak dari “*Khuluqun*” yang memiliki arti budi pekerti atau tingkah laku. Kalimat tersebut memiliki segi persamaan dengan perkataan “*khalqun*” yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan “*Khāliq*” yang berarti pencipta, dan “*makhlūq*” yang berarti yang diciptakan.¹²

Imam Al-Ghazali mendefinisikan akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹³

Soegarda Poerbakawatja mengatakan bahwasannya akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan dan kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Khalik-Nya dan terhadap sesama manusia.¹⁴

Maksudnya bisa diketahui bahwasannya akhlak merupakan sifat-sifat yang terbentuk semenjak dini yang sudah tertanam dalam diri setiap manusia. Sifat tersebut muncul dari perbuatan baik yang disebut dengan akhlak mulia

¹¹ Lu’lu’ul Isnainiyah, “Analisis Framing Pesan Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar Tentang ‘Hidup Jangan Dibawa Susah’ Dalam Portal Kajian Al Hikam (Media Sosial Youtube)” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018),

<http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=sph&AN=119374333&site=ehost-live&scope=site%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.07.032%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.tics.2017.03.010%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.08.006>.

¹² Fina Zulfiati Akmalia, “Pesan Dakwah Dalam Film ‘Satu Amin Dua Iman’ (Studi Analisis Semiotika Teori Roland Barthes)” (IAIN Kudus, 2022), <http://repository.iainkudus.ac.id/8201/>.

¹³ Jeis Adli Ribhan, “Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali Dan Penerapannya Di Perumahan Rawa Lumbu” (2017), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/35258>.

¹⁴ *Ibid.*

(*akhlakul mahmudahah*). Sedangkan perbuatan buruk disebut sebagai akhlak yang tercela (*akhlakul madzmumah*).¹⁵

Ruang lingkungannya akhlak yaitu:¹⁶

- a. Akhlak antara manusia dengan Allah SWT.
- b. Akhlak terhadap sesama Manusia.
- c. Akhlak terhadap diri sendiri.
- d. Akhlak terhadap lingkungan Masyarakat.

3. Ilustrasi Digital

Ilustrasi adalah gambar yang dibuat untuk memperjelas informasi dengan memberikan representasi visual. Inti dari ilustrasi adalah gagasan, ide dan konsep yang mendasari pesan yang ingin disampaikan melalui gambar. Peran ilustrator adalah menghidupkan atau memberikan bentuk visual pada sebuah teks. Dengan upaya untuk menggabungkan pemikiran analitis dan keterampilan praktis untuk menciptakan bentuk visual yang memiliki pesan.¹⁷

Ilustrasi digital berfungsi untuk memperjelas sebuah informasi dengan memberikan representasi secara visual. Makna dari ilustrasi ialah pemikiran dan ide serta konsep yang melandasi apa yang dikomunikasikan oleh gambar. Orang yang membuat karya ilustrasi digital disebut sebagai ilustrator. Ilustrator berperan untuk menghidupkan atau memberi bentuk visual dari sebuah tulisan

¹⁵ Ahmad Rian Lisandi, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim" (Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014),

http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26627/1/AHMAD_RIAN_LISANDI-FDK.pdf.

¹⁶ Nisa Adilah Silmi, "Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @Hijabalila," *Nisa Adila Silmi* (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018),

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507><http://dx.doi.org/10.1016/j.humpath.2017.05.005><https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>.

¹⁷ Joneta Witabora, "Peran Dan Perkembangan Ilustrasi," *Humaniora* 3, no. 2 (2012): 659, <https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i2.3410>.

serta mengombinasikan pemikiran analitik dan *skill* kemampuan praktis untuk membuat sebuah bentuk visual yang mempunyai suatu pesan. Sepanjang waktu, Ilustrasi digital telah menjadi sumber dari visualisasi pemikiran dan ide serta menjadi cara untuk mempengaruhi ataupun mengajak dalam hal *tend* dan keyakinan. Oleh karena itu, Ilustrasi digital digunakan sebagai penjelas atau pendamping sebuah tulisan.¹⁸ Ilustrasi Digital merupakan sebuah ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana mengeksplorasi kemampuan kreatif program komputer guna membuat seni visual berupa ilustrasi dan memperbaiki ilustrasi. Ilustrasi digital dibuat menggunakan software illustrator atau yang biasa disebut dengan Adobe Illustrator yang merupakan sebuah aplikasi berbasis vektor sehingga gambar yang dihasilkan berbentuk sebuah vektor ilustrasi digital. Dalam proses pembuatan ilustrasi digital dapat menggunakan foto yang di edit terlebih dahulu menggunakan komputer ataupun langsung tanpa melalui proses editing.¹⁹ Dalam Perkembangan ilustrasi saat ini menjadi bahasa gambar yang ekspresif, pertimbangan estetika menjadi penting. Terutama dalam proses pengembangan kreatif imajinasi dan eksplorasi teknologi, yang melibatkan penggunaan teknologi canggih terkini untuk mencapai efek tertentu. Perkembangan ini memungkinkan ilustrasi tidak hanya menyampaikan pesan, tetapi juga dinikmati sebagai bentuk seni dengan rasa keindahan dan kepuasan.²⁰

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Abdul Haris, "Perancangan Ilustrasi Digital 'New Normal New Habit' Sebagai Informasi Edukasi Pencegahan Covid-19," *Aikomternate* 2, no. 2 (2021): 55–67, <https://www.viva.co.id/>.

²⁰ Pramudya Dwi Wardana, Muhajir, and Marsudi, "Hubungan Kemampuan Menggambar Ilustrasi Secara Manual Dengan Kemampuan Menggambar Ilustrasi Secara Digital," *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 3, no. 3 (2015): 43–51, <https://media.neliti.com/media/publications/249201-hubungan-kemampuan-menggambar-ilustrasi-71addd89.pdf>.

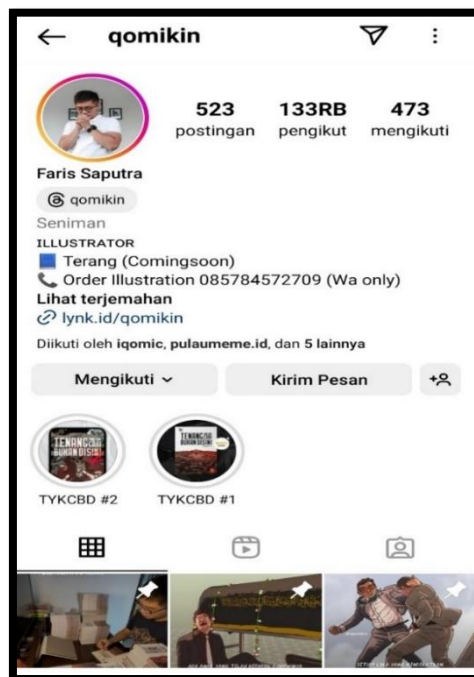
Gambar 1. 1 Contoh Ilustrasi Digital



Sumber: <https://media.neliti.com/media/publications/249201-hubungan-kemampuan-menggambar-ilustrasi-71add89.pdf>. Diakses tanggal 11 Mei 2024.

4. Instagram @qomikin

Gambar 1. 2 Profil Instagram @qomikin



Sumber: <https://www.instagram.com/qomikin?igsh=MTVwcHV3M3BzcHIybw==>, Diakses tanggal 11 Mei 2024.

Akun Instagram @qomikin merupakan akun milik Fariz Saputra, pria yang berasal dari Mojokerto, Jawa Timur. Akun @qomikin di buat sejak November 2018 dan masih sangat eksis hingga saat ini Mei 2024 dengan jumlah total 523 postingan dan jumlah pengikut sekitar 133RB pengikut.²¹ Dengan ciri khas konten ilustrasi yang dibuat oleh Instagram @qomikin, membuat akun tersebut menjadi banyak yang diikuti oleh kaum muda dan mudi karena dari segi desain ilustrasi yang menarik dan konten yang dibawakan ringan dan mudah diterima oleh audiennya.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam membuat penelitian, peneliti telah mengkaji beberapa contoh skripsi terdahulu yang dianggap relevan, sebagai berikut:

- a. Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Jerina Fujiantie yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Postingan Akun Instagram @BagusSuhar”. Hasil penelitian menunjukkan lima video postingan akun instagram @bagussuhar memiliki makna denotasi dan makna konotasi yang berisi berbagai pesan dakwah. Video 1 berisi pesan menjaga pandangan. Video 2 memiliki pesan cara melawan virus covid-19 menurut anjuran kesehatan dan syariah. Video 3 berisi pesan tentang taubat dan peduli tetangga. Video 4 juga memiliki pesan taubat dan iman kepada hari akhir. Adapun video 5 memiliki pesan tentang berdakwah di media sosial. Pesan dakwah tersebut meliputi pesan dakwah dengan tema pesan akidah, syariah dan akhlak. Kemudian untuk persamaan penelitian ini yakni sama sama-sama menggunakan analisis

²¹ Nurhasanah, “Produksi Pesan Dakwah Bil-Kitabah Melalui Ilustrasi Digital: Studi Kasus Pada Akun Instagram @Qomikin.”

semiotika Roland Barthes pada postingan instgram, sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu pada penelitian ini meneliti sebuah gambar ilustrasi.²²

- b. Kedua, Skripsi Ahmad Nur Aji Wibowo yang berjudul Pesan Dakwah di Instagram @Hawaariyuun (Analisis Hereumetika Hans-Georg Gadamer pada tahun 2020. Fokus utama dari penelitian ini ialah pada bagaimana historis, dialektika dan dialog pesan dakwah didalam akun instgram @hawaariyuun. Kemudian untuk persamaan penelitian ini ialah sama-sama mengangkat/mengusung tema mengenai pesan dakwah pada akun Instagram, sedangkan untuk perbedaan dengan penelitian ini yaitu objeknya dan teori analisis yang digunakan.²³
- c. Ketiga, Skripsi yang berjudul Analisis Isi Pesan Akhlak dalam akun Instagram @SahabatSurga Pada Akun Instagram @SahabatSurga Pada Bulan Mei 2022 oleh Syifa Avifah Zahra dari UIN Sunan Gunung Djati pada tahun 2022. Skripsi ini membahas isi pesan dakwah dalam akun Instagram @SahabatSurga yang dikaji dengan menggunakan analisis isi dengan teori analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian skripsinya adalah beberapa unggahan dari konten Instagram @sahabatsurga pada bulan Mei 2022 terdapat postingan yang mengandung unsur pesan akhlak kepada Allah meliputi pesan tentang ibadah dan bersyukur. Kemudian untuk pesan akhlak terhadap Rasulullah yakni meliputi pesan-pesan ajakan untuk melakukan sunna-sunnah dari Rasulullah. Kemudian untuk pesan dakwah akhlak terhadap sesama berupa pesan akhlak dalam berkehidupan sosial dan juga bersedekah. Serta untuk pesan terhadap diri sendiri berupa pesan-pesan dakwah yang dapat membangun kualitas diri untuk

²² Fujiantie, "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Postingan Akun Instagram @BagusSuhar."

²³ Ahmad Nur Aji Wibowo, "Pesan Dakwah Di Instagram @Hawaariyuun (Analisis Hermeneutika Hans-Georg Gadmer)" (IAIN Purwokerto, 2020), <https://repository.uinsaizu.ac.id/7135/>.

terhindar dari akhlak tercela. Perbedaan dengan penelitian ini penulis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes bukan analisis isi. Sedangkan untuk persamaan dalam peneliti yakni sama-sama meneliti tentang pesan dakwah akhlak dalam akun Instagram.²⁴

- d. Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Shifa Husnia Mardhiana pada tahun 2018 di UIN Sunan Gunung Djati dengan judul Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram @Dakwahjomblo. Dalam penelitian ini, teori himbauan pesan Jallaludin Rakhmat digunakan untuk menganalisis isi pesan dakwah di akun Instagram @Dakwahjomblo. Peneliti menemukan bahwa ada pesan dakwah di akun Instagram @Dakwahjomblo, dengan fokus pada gambar, caption, dan jumlah postingan. Akun @Dakwahjomblo memposting 30 postingan imbauan pesan dakwah pada bulan November 2017. Hanya empat jenis imbauan motivasional, rasional, emosional, dan takut termasuk dalam lima klarifikasi imbauan pesan yang menunjukkan pesan dakwah. Perbedaan dengan penelitian ini penulis menggunakan analisis semiotika dari Roland Barthes bukan analisis Isi hermeneutika Hans-Georg Gadamer. Sedangkan untuk persamaannya peneliti terteleak pada pesan dakwah dan jejaring sosialnya yaitu Instagram.²⁵

²⁴ S A Zahra, "Analisis Isi Pesan Akhlak Dalam Akun Instagram@SahabatSurga Pada Bulan Mei 2022" (UINi Sunan Gunung Djati, 2022), <http://digilib.uinsgd.ac.id/59863/>.

²⁵ Syifa Husnia Mardhiana, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram @Dakwahjomblo," *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (UIN Sunan Gunung Djati Bandung., 2018), <https://etheses.uinsgd.ac.id/12111/>.